

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
Rafina
050218A186

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA (CEA) TERAPI ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi saluran kemih (ISK) didefinisikan sebagai keberadaan mikroorganisme di dalam urin, diantaranya bisa disebabkan bakteri *Eschericia coli*, *Staphylococcus coagulase negative*, dan *Actinobacter baumannii*. ISK yang telah memberikan keluhan harus segera mendapatkan terapi berupa antibiotik. Pada saat ini Indonesia memiliki data terkait biaya pelayanan kesehatan yang dirasakan semakin meningkat, sehingga diperlukan kajian farmakoekonomi salah satunya dengan uji Analisis Efektivitas Biaya (AEB). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perbandingan efektivitas biaya terapi antibiotik sehingga dapat ditarik kesimpulan yang paling *cost effective* pada pasien Infeksi Saluran Kemih di rumah sakit.

Metode: penelitian ini bersifat non-eksperimental dengan studi literatur tentang analisis efektivitas biaya terapi antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih. Artikel menggunakan jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi dan jurnal pendukung lainnya yang terbit selama 5 tahun terakhir. Jurnal terindeks SINTA dan Scimago.

Hasil: Antara antibiotik seftriakson dengan siprofloksasin yang lebih *cost effective* adalah antibiotik seftriakson. Antara golongan antibiotik penicillin, quinolone dan sefalosporin yang lebih *cost effective* pada rawat inap kelas II adalah golongan sefalosporin dan pada rawat inap kelas III adalah golongan penicillin. Antara antibiotik ertapenem, seftriakson dan levofloksasin, yang efektif adalah ertapenem dan yang mempunyai biaya paling murah adalah seftriakson.

Simpulan: Antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih yang lebih *cost effective* adalah antibiotik golongan sefalosporin yaitu seftriakson.

Kata Kunci: ISK, antibiotik, Analisis efektivitas biaya, ACER, ICER

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Sciences
Final Project, August 2020
Rafina
050218A186

COST EFFECTIVENESS ANALYSIS (CEA) ANTIBIOTIC THERAPY IN PATIENTS WITH URINARY TRACT INFECTION

ABSTRACT

Background: Urinary tract infection (UTI) is defined as the presence of microorganisms in the urine, which can be caused by the bacteria *Escherichia coli*, *Staphylococcus coagulase negative*, and *Actinobacter baumannii*. UTI that have complained should immediately receive antibiotic therapy. Currently, Indonesia has data related to health service costs which are felt to be increasing, so it is necessary to have a pharmacoeconomic study using only the Cost Effectiveness Analysis (CEA) test. The purpose of this study was to describe the comparative cost-effectiveness of antibiotic therapy so that it can be concluded that it is the most cost effective for urinary tract infection patients in the hospital.

Method: This study is non-experimental with a literature study on the analysis of the cost-effectiveness of antibiotic therapy in urinary tract infection patients. Articles use accredited national and international journals and other supporting journals published during the last 5 years. SINTA and Scimago indexed journals.

Result: The more cost effective ceftriaxone and ciprofloxacin antibiotics are ceftriaxone. Among the penicillin, quinolone and cephalosporin antibiotics that were more cost effective in class II inpatients was the cephalosporin group and in class III hospitalizations it was the penicillin group. Between the antibiotics ertapenem, ceftriaxone and levofloxacin, the effective one is ertapenem and the one that has the cheapest cost is ceftriaxone.

Conclusion: The more cost effective antibiotics in urinary tract infection patients are the cephalosporin class of antibiotics, namely ceftriaxone.

Keywords: UTI, antibiotic, Cost Effectiveness Analysis, ACER, ICER